

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang akan penulis lakukan ini adalah penelitian kuantitatif. Adapun yang peneliti maksud jenis data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur secara langsung atau dapat dihitung. Penelitian kuantitatif sesuai dengan namanya, banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.⁵⁷

Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang umum.⁵⁸ Tujuan dari penelitian deskriptif ini untuk melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara faktual dan cermat. Variabel yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu pola asuh orang tua sebagai variabel *independent* (X) dan agresivitas sebagai variabel *dependent* (Y).

⁵⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 27

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 29.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Arikunto, populasi adalah kelompok besar dari wilayah yang menjadi lingkup penelitian. Penetapan populasi merupakan suatu keharusan dalam suatu penelitian yang harus diperhatikan. Kesimpulan dari suatu penelitian biasanya tidak hanya dibatasi pada orang-orang yang diselidiki, tetapi juga berlaku pada orang-orang yang tidak termasuk menjadi subjek penelitian dan ilmiah yang dinamakan populasi.⁵⁹ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa angkatan 2018/2019 Institut Agama Islam Tribakti Kediri yang berjumlah 308 mahasiswa.

2. Sampel

Sampel secara sederhana diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data sebenarnya dalam penelitian. Sampel adalah sebagian objek populasi yang mewakili karakteristik populasinya dan kemudian diteliti.⁶⁰ Arikunto berpendapat bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 15% atau 20-25% atau lebih.⁶¹ Berdasarkan penjelasan tersebut, karena jumlah populasi penelitian ini mencapai 308 mahasiswa, maka

⁵⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu....*, (2011), h. 69.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan....*, h. 38

⁶¹ Kasmadi dan Nia Sri Sunariah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013) h. 66

penulis memutuskan untuk menggunakan teknik *sampling probability sampling*.

Kemudian untuk pengambilan sampel, penulis menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Sugiyono mengemukakan “*simple* berarti sederhana, hal ini karena proses pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa mempertimbangkan atau memperhatikan strata yang terdapat dalam populasi”.⁶² Sedangkan *Random Sampling* merupakan usaha pengambilan sampel yang dilakukan peneliti dengan cara memberi kesempatan yang sama pada semua populasi untuk mengisi angket, kemudian setelah data didapat peneliti mengambil data secara acak sejumlah sampel yang telah ditentukan.

Untuk menentukan jumlah sampel yang diambil, penulis menggunakan rumus dari Slovin dengan tingkat kepercayaan 90%, dengan nilai $e = 10\%$, sebagai berikut:⁶³

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel yang dicari

N = jumlah populasi

e = *margin error* yang ditoleransi (10%)

Selanjutnya langkah dalam menentukan sampel penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 120

⁶³ Ridwan Akdon, *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*, (Bandung : Alfabeta, 2007) h. 245

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{308}{1 + 308 \times (10\%)^2}$$

$$n = \frac{308}{1 + 308 \times (0.1)^2}$$

$$n = \frac{308}{1 + 308 \times (0.01)}$$

$$n = \frac{308}{1 + 3.08}$$

$$n = \frac{308}{4.08} = 77$$

Hasil yang sama ditunjukkan dari perhitungan yang mengacu pada pendapat Arikunto yang mana jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah 308 orang, maka diambil 25% dengan perhitungan:

$$N = \frac{25}{100} \times 308$$

$$= \frac{7700}{100} = 77$$

Berdasarkan rumus slovin dengan tingkat kesalahan 10% dan perhitungan yang diambil 25% dari populasi tersebut maka diperoleh jumlah sampel sebanyak 77 sampel. Namun, untuk memperkuat hasil dari penelitian ini, penulis menambahkan responden sebanyak 23 mahasiswa sehingga jumlah keseluruhan sampel menjadi 100 mahasiswa, yang dalam penelitian ini akan dijelaskan keduanya (77 dan 100 sampel).

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam artian lebih cermat, lengkap dan sistematis,

sehingga lebih mudah diolah.⁶⁴ Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan skala. Skala adalah informasi pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang subjek ketahui. Pernyataan yang sudah disediakan jawabannya, sehingga responden tinggal memilih disebut skala tertutup.⁶⁵

Skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala *likert*. Menurut Sugiyono, skala *likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena sosial.⁶⁶ Jawaban dari skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif dengan 4 alternatif jawaban yaitu, SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Pernyataan yang disusun terdapat dua jenis, pernyataan positif dan negatif seperti yang terdapat pada tabel berikut.

Tabel 3.1 Tabel Skor Alternatif Jawaban Skala

Alternatif Jawaban	Skor <i>Favorable</i>	Skor <i>Unfavorable</i>
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Penelitian ini menggunakan dua alat ukur sesuai dengan variabel yang digunakan yakni pola asuh orang tua dan agresivitas.

⁶⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, h. 151

⁶⁵ S. Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*. Edisi II. (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012)

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*,

1. Skala Pola Asuh Orang Tua

Skala yang digunakan pada penelitian ini mengacu dari teori Baumrind yang dijelaskan terdapat tiga jenis pola asuh, yaitu⁶⁷: otoriter, demokratis dan permisif. Skala *likert* dalam skala pola asuh orang tua ini terdiri dari empat alternatif jawaban, dengan jumlah item uji coba (*try out*) yang berisi 50 item. Berikut kisi-kisi dari variabel pola asuh orang tua:

Tabel 3.2 Blue Print Pola Asuh Orang Tua

Aspek	Indikator	No. Item		Jumlah
		<i>Fav</i>	<i>Unfav</i>	
Otoriter	Bersikap mengkomando	1,2,3	4,5	5
	Memberi hukuman	6,7,8	9,10,11	6
	Bersikap kaku atau keras	12,13,14	15,16	5
Demokratis	Orang tua bersikap kooperatif	20,21,22	17,18,19	6
	Orang tua terbuka terhadap anak	23,24,25	26,27,28	6
	Orang tua memberikan pujian kepada anak	29,30,31,32	33,34,35	7
Permisif	Orang tua tidak peduli kepada anak	36	37,38,39,40	5
	Orang tua terlalu memanjakan anak	41,42	43,44,45	5
	Semua keputusan diberikan kepada anak	49,50	46,47,48	5
Jumlah		24	26	50

2. Skala Agresivitas

Skala agresivitas dalam penelitian ini diadaptasi dari teori Buss & Perry yang menjelaskan empat aspek yaitu⁶⁸: agresi fisik (*physical aggression*), agresi verbal (*verbal aggression*), kemarahan (*anger*), dan permusuhan (*hostility*) dan mengacu pada skala *likert* yang terdiri dari

⁶⁷ Muallifah, *Psycho Islamic Smart Parenting*, h. 48.

⁶⁸ R.F. Ramadhani, "Pelatihan Kontrol Diri untuk Mengurangi Kecenderungan Internet Gaming Disorder Pada Anak Usia Sekolah", *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, (2019), Vol. 07 No.1

empat alternatif jawaban, dengan jumlah item uji coba (*try out*) yang berisi 27 item. Berikut kisi-kisi dari variabel Agresivitas.

Tabel 3.3 Blue Print Agresivitas

Aspek	Indikator	No. item		Jumlah
		<i>Fav</i>	<i>Unfav</i>	
<i>Physical Aggression</i>	Menyerang	2,11,23	-	3
	Memukul	5,8,13,16,21	-	5
<i>Verbal Aggression</i>	Mencela	6,7,14,20,25	27	6
	Menyebarkan gosip	4	-	1
<i>Anger</i>	Kesal	18	-	1
	Mudah marah	1,12,17,22,26	9	6
<i>Hostility</i>	Curiga	3,10,19,24	-	4
	iri	15	-	1
Jumlah		25	2	27

3. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu skala atau instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila instrumen tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Sedangkan tes yang memiliki validitas rendah akan menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran.⁶⁹

Penentuan validitas dalam penelitian ini menggunakan validitas isi. Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional atau lewat *professional judgment* atau justifikasi ahli. Pertanyaan yang dicari jawabannya dalam validasi ini adalah sejauh mana aitem-aitem tes mewakili komponen-komponen dalam

⁶⁹ S. Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*. Edisi II. (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012)

keseluruhan kawasan isi objek yang hendak diukur (aspek representasi) dan sejauh mana aitem-aitem tes mencerminkan ciri perilaku yang hendak diukur (aspek relevansi).

Rumus untuk menghitung validitas dengan menggunakan *product moment*, yakni sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian variabel x dan variabel y

$\sum x$ = Jumlah skor keseluruhan variabel x

$\sum y$ = Jumlah skor keseluruhan variabel y

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor x

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat skor y

N = Jumlah subjek

Standar pengukuran yang digunakan dalam menentukan validitas item penelitian ini mengacu pada pendapat Suharsimi Arikunto bahwa suatu item dikatakan valid apabila r “hasil” atau r “hitung” lebih besar dari r “tabel”. Berikut kriteria dari validitas:

Tabel 3.4 Kriteria Validitas

No.	Koefisien Korelasi	Kualifikasi
1.	0,00 - 0,20	Sangat Rendah
2.	0,20 - 0,40	Rendah
3.	0,40 - 0,60	Cukup
4.	0,60 - 0,80	Tinggi
5.	0,80 - 1,00	Sangat Tinggi

Sebelum penelitian dilaksanakan, penulis melakukan uji instrumen dengan jumlah total keseluruhan item sebanyak 77 item dari dua skala, yaitu skala pola asuh orang tua yang berjumlah 50 item dan skala agresivitas yang berjumlah 27 item. Uji instrumen diberikan pada 24 mahasiswa angkatan 2018/2019 di IAI Tribakti Kediri. Sedangkan untuk skala pola asuh orang tua dan agresivitas yang diberikan pada orang tua mahasiswa, penulis tidak menyebar angket untuk menguji validitasnya sebab seluruh itemnya telah terbukti valid. Jumlah keseluruhan adalah 49 item, 30 item pola asuh orang tua dan 19 item agresivitas.

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment Pearson* melalui SPSS 25 for windows. Pada skala pola asuh orang tua, dari 50 item yang diuji cobakan terdapat 31 item yang valid sedangkan pada 19 item lainnya tidak valid.

Tabel 3.5 Blue Print Setelah Tryout Skala Pola Asuh Orang Tua

Aspek	Indikator	No. Item		Item Valid
		<i>Fav</i>	<i>Unfav</i>	
Otoriter	Bersikap mengkomando	1*,2,3	4*,5*	2
	Memberi hukuman	6*,7*,8	9,10,11*	3
	Bersikap kaku atau keras	12,13,14	15*,16	4
Demokratis	Orang tua bersikap kooperatif	20*,21*,22	17,18,19	4
	Orang tua terbuka terhadap anak	23,24,25	26,27,28	6
	Orang tua memberikan pujian kepada anak	29,30,31,32*	33*,34,35	5
Permisif	Orang tua tidak peduli kepada anak	36*	37*,38,39,40*	2
	Orang tua terlalu memanjakan anak	41,42	43,44*,45	4
	Semua keputusan diberikan kepada anak	49*,50	46*,47*,48*	1
Jumlah Item Valid		16	15	31

Keterangan : (*) item yang tidak valid

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 50 item skala pola asuh orang tua, ada 31 item yang valid dengan kriteria angka valid > 0.404 ($N = 24$), yaitu nomor 2, 3, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 34, 35, 38, 39, 41, 42, 43, 45, dan 50. Item-item valid selanjutnya akan dijadikan angket penelitian. (dapat dilihat di Lampiran)

Pada skala agresivitas, dari 27 item yang diuji cobakan, terdapat 21 item yang valid sedangkan 6 item lainnya tidak valid. Nomor item yang valid dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.6 Blue Print Setelah Tryout Skala Agresivitas

Aspek	Indikator	No. item		Item Valid
		Fav	Unfav	
<i>Physical Aggression</i>	Menyerang	2,11,23*	-	2
	Memukul	5,8,13,16,21*	-	4
<i>Verbal Aggression</i>	Mencela	6,7,14,20,25	27*	5
	Menyebarkan gosip	4	-	1
<i>Anger</i>	Kesal	18	-	1
	Mudah marah	1,12*,17,22,26	9*	4
<i>Hostility</i>	Curiga	3*,10,19,24	-	3
	iri	15	-	1
Jumlah Item Valid		21	-	21

Keterangan : (*) item yang tidak valid

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 27 item skala agresivitas, ada 21 item yang valid dengan kriteria angka valid > 0.404 ($N = 24$), yaitu nomor 1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 10, 11, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 22, 24, 25, dan 26. Item-item valid selanjutnya akan dijadikan angket penelitian. (dapat dilihat di Lampiran)

4. Reliabilitas

Reliabilitas adalah menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran ulang terhadap gejala yang sama dengan alat ukur yang sama.⁷⁰ Tinggi-rendahnya reliabilitas, secara empirik ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut koefisien reliabilitas. Semakin tinggi koefisien korelasi antara hasil ukur dari dua tes yang paralel, berarti konsistensi di antara keduanya semakin baik dan kedua alat ukur itu disebut sebagai alat ukur yang reliabel. Sebaliknya, apabila korelasi antara hasil dari dua alat ukur yang paralel ternyata tidak tinggi maka disimpulkan bahwa reliabilitasnya rendah.⁷¹ Adapun untuk mengetahui reliabilitas suatu alat ukur dipergunakan koefisien reliabilitas *alpha* dari Cronbach. Pengujian reliabilitas yang digunakan dalam penelitian menggunakan SPSS versi 25. Penghitungan ini menggunakan rumus:

$$r_t = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_t = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

σ_t^2 = Varians total

⁷⁰ S. Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011)

⁷¹ S. Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011)

Tabel 3.7 Kriteria Reliabilitas

No.	Koefisien Korelasi	Kualifikasi
1.	0,00 - 0,20	Sangat Rendah
2.	0,20 - 0,40	Rendah
3.	0,40 - 0,60	Cukup
4.	0,60 - 0,80	Tinggi
5.	0,80 - 1,00	Sangat Tinggi

Berdasarkan hasil uji validitas di atas, selanjutnya penulis melakukan uji reliabilitas pada skala pola asuh orang tua dan agresivitas melalui perhitungan SPSS 25 *for windows* sehingga diperoleh koefisien *alpha cronbach* masing-masing sebesar 0.904 dan 0.891 (dapat dilihat di Lampiran). Angka tersebut dapat dikatakan reliabel karena menurut Azwar, koefisien reliabilitas yang tinggi adalah yang mendekati angka 1.00.⁷²

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Untuk memperoleh data yang objektif tentang pengaruh pola asuh orang tua terhadap agresivitas, penulis menggunakan teknik-teknik penelitian ini sebagai berikut.

1. Angket

Metode angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.⁷³ Angket diberikan kepada mahasiswa angkatan 2018/2019 di IAI Tribakti Kediri dan kepada orang

⁷² S. Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2004)

⁷³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), h. 133

tuanya. Data yang nantinya akan diambil dari angket, berupa data tentang pola asuh orang tua dan agresivitas.

Metode angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala *likert*, skala yang berisi pernyataan-pernyataan sikap (*attitude statement*), yaitu suatu pernyataan mengenai objek sikap. Pernyataan sikap terdiri atas dua macam, yaitu pernyataan *favourable* (pernyataan yang berisi tentang hal-hal yang positif dan mendukung objek sikap yang akan diungkap) dan pernyataan *unfavourable* (pernyataan yang berisi hal-hal yang negatif mengenai objek sikap, bersifat kontra terhadap objek sikap yang hendak diungkap).⁷⁴

2. Observasi

Teknik observasi ini merupakan alat yang paling efektif dalam melakukan suatu penelitian karena bisa diperoleh kenyataan praktis di lapangan. Observasi merupakan kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut. Observasi sangat mendukung dalam penelitian ini terutama sebagai tambahan bagi peneliti untuk menganalisa data yang telah diperoleh melalui angket. Observasi ini dilakukan apabila belum banyak keterangan dimiliki tentang masalah yang diselidiki, dari hasil observasi dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas tentang permasalahan yang ada.

⁷⁴ S. Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2004)

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu proses pengumpulan data dengan cara mencari data-data tertulis sebagai bukti penelitian.⁷⁵ Metode dokumentasi adalah suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, agenda dan sebagainya.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan langkah yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian dan bertujuan untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan IBM SPSS versi 25.0 *for windows*, dengan teknik berikut:

1. Mean

Mean diperoleh dari menjumlahkan seluruh nilai dan membaginya dengan jumlah individu. dengan rumus sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

$\sum x$: Skor Maksimal Item

n : Jumlah total responden

2. Standar Deviasi

Standar deviasi dapat menunjukkan perbedaan antara tanda plus dan minus yang ada pada data. Penghitungan standar deviasi dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

⁷⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, h. 154

$$S = \sqrt{\frac{\sum(X-x)^2}{n}}$$

Keterangan:

X : Nilai setiap data

x : Mean

n : Jumlah total data/pengamatan dalam populasi

3. Kategorisasi

Kategorisasi adalah mengelompokan data masing-masing subjek dengan tingkatan tertentu sesuai norma yang ada. Norma tersebut dibuat dengan hitungan mean dan standar deviasi yang telah dihitung sebelumnya. Kategorisasi tersebut digunakan untuk menentukan tingkat masing-masing subjek pada satu variabel.

- a. Tinggi = $X \geq (M + 1 \text{ SD})$
- b. Sedang = $(M - 1 \text{ SD}) \geq X < (M + 1 \text{ SD})$
- c. Rendah = $X \leq M - 1 \text{ SD}$

4. Analisis Persentase

Teknik analisis persentase ini peneliti gunakan untuk mengetahui data hasil skala tentang pola asuh orang tua dan agresivitas, adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Angka Persentase

f : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N : Jumlah frekuensi atau banyaknya individu

5. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan cara untuk mengetahui apakah model regresi yang diperoleh dapat menghasilkan estimator linier yang baik. Jika telah memenuhi asumsi klasik, berarti model regresi ideal (tidak bias). Uji asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri dari:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian bahwa sampel yang dihadapi adalah berasal dari populasi yang terdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *one sample Kolmogorov-smirnov* dengan bantuan program komputer SPSS 25.0 for windows. Data dikatakan terdistribusi normal jika nilai $p > 0.05$ dan sebaliknya jika $p < 0.05$ maka sebarannya dinyatakan tidak normal.⁷⁶

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk melihat apakah model yang digunakan mempunyai hubungan linear atau tidak antara kedua variabel.⁷⁷ Pengujian linearitas dalam penelitian menggunakan aplikasi SPSS. Dasar untuk pengambilan keputusan yaitu jika nilai $\text{sig} \geq 0.05$ maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah linear. Sedangkan jika nilai $\text{sig} \leq 0.05$ maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah tidak linear.

⁷⁶ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), h. 154.

⁷⁷ Singgih Santoso, *Statistika Multivariat Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*, (Jakarta:PT Elex Media Komputindo, 2010), h. 43.

6. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah sebuah pengujian yang hasilnya digunakan sebagai penentu atau kesimpulan.⁷⁸ Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana untuk memprediksi/menguji pengaruh antara variabel X dan variabel Y.



⁷⁸ Sugyiono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h. 175.